

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 8 Gunungsitoli telah diterapkan melalui empat dimensi utama menurut Yukl (2020): motivasi inspirasional, keteladanan, stimulasi intelektual, dan perhatian individu. Kepala sekolah memberikan dorongan moral, menjadi teladan disiplin, mendorong inovasi pembelajaran, serta memperhatikan pengembangan profesional guru. Meskipun demikian, efektivitas penerapan masih dipengaruhi oleh pendekatan motivasi yang cenderung umum, keterbatasan fasilitas pendukung, kurangnya tindak lanjut terhadap ide kreatif guru, dan minimnya pendampingan langsung di kelas.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah meliputi dukungan iklim kerja yang harmonis, keterbukaan komunikasi antara kepala sekolah dan guru, serta pengalaman kepala sekolah yang memadai sebagai faktor pendukung. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan sarana prasarana, rendahnya partisipasi guru dalam pelatihan karena ketidakrelevanan materi, beban administrasi yang tinggi, kurangnya pendampingan teknis, serta perbedaan persepsi guru terhadap prioritas program sekolah.

5.2 SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Gunungsitoli

Diharapkan untuk meningkatkan efektivitas peran kepemimpinan transformasional dengan mempersonalisasi motivasi sesuai kebutuhan masing-masing guru, memperkuat tindak lanjut terhadap ide kreatif guru, meningkatkan intensitas pendampingan langsung di kelas, serta mengupayakan pengadaan fasilitas pendukung pembelajaran melalui kerja sama dengan komite sekolah atau pihak eksternal.

2. Bagi Guru SMP Negeri 8 Gunungsitoli

Guru diharapkan lebih aktif memanfaatkan kesempatan pelatihan, memberikan masukan yang konstruktif kepada kepala sekolah, serta menjaga komitmen bersama dalam melaksanakan program sekolah. Selain itu, partisipasi dalam pengembangan inovasi pembelajaran hendaknya tetap diupayakan meskipun ada keterbatasan fasilitas, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara kreatif.